

DAFTAR PUSTAKA

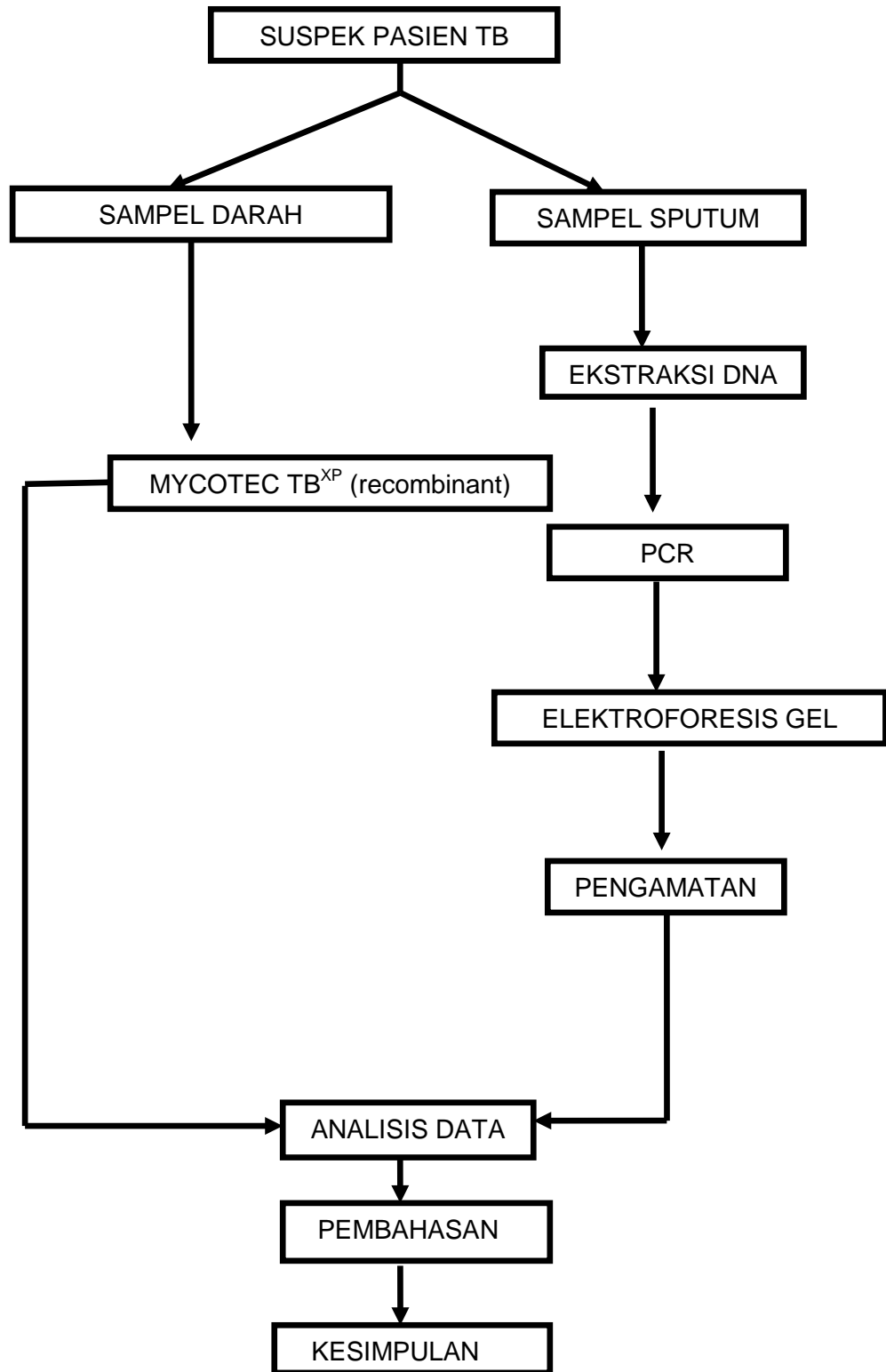
1. Nurhayana, Esa Tenri, Hardjoeno.H. 2007. *Kumpulan Penyakit Infeksi & Tes Kultur Sensivitas Kuman serta Upaya Pengendaliannya*. Makassar. Hal. 251-276.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Ed. 8*. Jakarta. Hal.9-36.
3. Djide.M.Natsie; Sartini. 2007. *Bakteriologi*. Laboratorium Mikrobiologi Farmasi Fakultas Farmasi UNHAS,Makssar. Hal. 185-186.
4. Misnadiarly. *Tuberkulosis dan Mikrobakterium Atipik*. 2006. Dian Rakyat. Jakarta.
5. Aditama, Tjandra Yoga. 1994. *Tuberkulosis Paru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI- Press). Jakarta. Hal.1-18
6. Misnadiarly. 2006. *Penyakit Infeksi TB paru dan Ekstrak Paru*. Pustaka Populer Obor. Jakarta.
7. Kit Mycotec TB^{xp} (recombinant), 2007. Indec Diagnostics.
8. Notoatmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta, Jakarta. Hal.156.
9. Yuwono,Triwibowo. 2006. *Teori dan Aplikasi Polymerase Chain Reaction*. Penerbit Andi.Yogyakarta. Hal.1-16,133-138.
- 10.Hatta, Mochammad. 2007. *Polymerase Chain Reaction*. FK.Unhas. Makassar.
- 11.Hartanto H, Natalia Susi, Pita Wulansari, Dewi Asih Mahanani. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, Ed.6. Penerbit Buku Kedokteran. Hal. 856-861
- 12.Handayani S. (2002). *Respon Imunitas Seluler pada Infeksi Tuberkulosis Paru*. [http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/13 Respon Imunitas Seluler.pdf](http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/13%20Respon%20Imunitas%20Seluler.pdf).
- 13.Chatim A. 1994. *Klasifikasi dan Taksonomi Kuman*. Binarupa Aksara. Jakarta. Hal 7
- 14.Jawetz dkk. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran(Medical Microbiologi)* Salemba Medika. Jakarta. Hal 453-459.

15. Utji R dan Harun H. 1994. Buku *Ajar Mikrobiologi Kedokteran Edisi Revisi*. Binarupa Aksara. Jakarta. Hal 191 – 193.
16. Imunologi Tuberkulosis dan Aplikasi Diagnostiknya. MKA [serial on the internet]. Juli-Desember 2003 [18 Mei 2013]; No.2 Vol.27. Available from <http://www.majalah.kedokteran.andalas.com>.
17. Kresno. S.B. 2007. *Imunologi: Diagnosis dan Prosedur Laboratorium*. Ed.4. FKUI. Jakarta. Hal 44-57.
18. Yazid E dkk, 2006. *Penuntun Praktikum Biokimia untuk Mahasiswa Analisis*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Hal 67 – 68.
19. Chan, Ojra. [serial on the internet]. 25 Desember 2011 [18 Mei 2013]; Available from <http://reaksi-imun-terhadap-infeksi-tbc.html>
20. Sennang N. 2006. *Deteksi Mycobacterium tuberculosis Melalui Tes Basil Tahan Asam, Biakan, Immunoserologi, Dan Polymerase Chain Reaction Pada Suspek Tuberkulosis Paru*. Karya Ilmiah Unhas. Makassar. Hal 17 – 19.
21. Handojo I. 2003. *Pengantar Imunoasai Dasar*. Surabaya. Airlangga University Press. Hal 181- 201.
22. Sismindari . 2012. *Replikasi DNA dan Mutasi*. Pustaka Pelajar. Fakultas Farmasi UGM Yogyakarta. Hal.23-44
23. Fatchiyah , Laras Arumingtyas E. Widyarti S, Rahayu S. 2011. *Biologi Molekuler Prinsip Dasar Analisis*. Penerbit Erlangga. Malang. Hal 12-56
24. Handojo I (2004). *Imunoasai Terapan Pada Beberapa Penyakit Infeksi*. Surabaya. Airlangga University Press: hal 23-62.
25. Biology Community. [serial on the internet]. 16 Agustus 2012 . [18 Mei 2013]; Available from <http://.isolasi-dna.html>
26. Mediawiki. [serial on the internet]. 11 November 2009. [18 Mei 2013]; Available from <http://en.wikipedia.org/isolasi-dna>
27. Fatchiyah. [serial on the internet]. 2005 . [18 Mei 2013]; Available from [http://.DNA.amplification.\(PCR\)«Fatchiyah–MolecularBiology.html](http://.DNA.amplification.(PCR)«Fatchiyah–MolecularBiology.html)
28. Nazaruddin. [serial on the internet]. 2008 . [Juni 2013]; Available from <http://.elektroforesis-gel-agarosa.html>

29. Sastroasmoro S, Ismael S. 2010. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis, Ed.3*. Sagung Seto. Jakarta.
30. Dahlan S. 2010. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan, Ed.5*. Salemba Medika. Jakarta.
31. Aru W. Sudoyo, Bambang Setyohadi, Idrus Alwi, Marcellus Simadibrata K, Siti Setiati. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Ed.4*. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta Pusat. 2006. hal 988,990,992

LAMPIRAN I

ALUR RENCANA PENELITIAN



LAMPIRAN II

Data Hasil Penelitian

No.	Kode Registrasi	Kode Lab.	PCR	MYCOTEC TB ^{XP} (recombinant)
1	G1	MF- 01	(-)	(-)
2	G3	MF- 02	(+)	(-)
3	G17	MF- 03	(+)	(+)
4	G18	MF- 04	(+)	(-)
5	G19	MF- 05	(+)	(-)
6	G20	MF- 06	(+)	(-)
7	J6	MF- 07	(+)	(+)
8	J9	MF- 08	(-)	(-)
9	J10	MF- 09	(+)	(+)
10	A4	MF- 10	(+)	(-)
11	A7	MF- 11	(+)	(+)
12	5	MF- 12	(-)	(-)
13	6	MF- 13	(+)	(-)
14	G2	MF- 14	(-)	(-)
15	7	MF- 15	(+)	(+)
16	J8	MF- 16	(+)	(-)
17	G3	MF- 17	(-)	(-)
18	G14	MF- 18	(-)	(-)
19	J1	MF- 19	(-)	(-)
20	2	MF- 20	(-)	(-)
21	4	MF- 21	(+)	(-)
22	5	MF- 22	(-)	(-)
23	6	MF- 23	(-)	(-)
24	G5	MF- 24	(-)	(-)
25	8	MF- 25	(-)	(-)
26	9	MF- 26	(+)	(+)
27	G12	MF- 27	(-)	(-)
28	G7	MF- 28	(-)	(-)
29	G8	MF- 29	(-)	(-)
30	A5	MF- 30	(-)	(-)
31	7	MF- 31	(-)	(-)
32	A4	MF- 32	(+)	(-)
33	J2	MF- 33	(-)	(-)
34	J1	MF- 34	(+)	(-)

Keterangan :

(-) = Hasil Tes Negatif

(+) = Hasil Tes Positif

LAMPIRAN III

GAMBAR PENELITIAN

Gambar Alat dan Bahan Pemeriksaan MYCOTEC TB^{XP} (recombinant)



Kemasan Kit Mycotec TB^{XP} (recombinant)

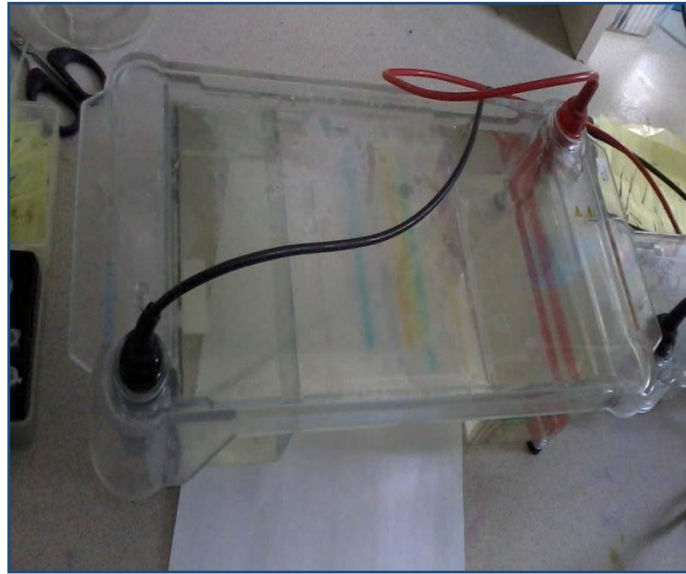
Sentrifuge

Gambar Alat Pemeriksaan PCR



Sentrifuge

Alat Amplifikasi DNA



Elektroforesis Gel



Alat Gel Doc dan Perangkat Komputer